

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Daging Ayam

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Daging Ayam adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging ayam.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Ayam peliharaan (*Gallus gallus domesticus*) adalah unggas yang biasa dipelihara orang untuk dimanfaatkan untuk keperluan hidup pemeliharannya. Ayam peliharaan merupakan keturunan langsung dari salah satu sub spesies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*). Kawin silang antar ras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni dengan bermacam-macam fungsi, yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam biasa dapat pula dikawin silang dengan kerabat dekatnya, ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul yang jantannya dikenal sebagai ayam bekisar.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi daging ayam pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi daging ayam menunjukkan total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging ayam. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging ayam, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung

perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Laporan Triwulanan Pematangan Ternak (RPH dan TPH)

METODOLOGI

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pematangan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pematangan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

